

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Eksplorasi dan Identifikasi Nematoda Entomopatogen di Dataran Tinggi Dlundung Kabupaten Mojokerto pada Dua Kerapatan Vegetasi yang Berbeda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Larva *Tenebrio molitor* yang terinfeksi NEP menunjukkan gejala perubahan warna tubuh, tekstur tubuh kaku atau lunak, serta degradasi jaringan.
- b. Hasil identifikasi morfologi dan morfometri menunjukkan adanya dua genus NEP, yaitu *Steinernema spp.* dan *Heterorhabditis spp.*
- c. Kepadatan populasi NEP lebih tinggi pada Lahan 2 dengan vegetasi rapat dibandingkan Lahan 1 dengan vegetasi jarang.

### 5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu menggunakan metode molekuler untuk memastikan spesies *Steinernema* dan *Heterorhabditis* yang ditemukan. Uji patogenesitas terhadap berbagai hama juga penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas isolat sebagai agen hayati. Eksplorasi pada agroekosistem berbeda diperlukan agar gambaran keragaman dan distribusi nematoda entomopatogen di Indonesia lebih komprehensif. Selain itu, pengelolaan tanah dengan menjaga kelembapan dan pH mendekati netral dapat mendukung keberlangsungan populasi NEP secara alami.